Berikut ini templat dan sistematika **bab dalam edited book** yang harus diikuti penulis ketika akan mengirimkan naskah ke Penerbit BRIN. Naskah ditulis menggunakan font Times New Roman 12, spasi 1,5 pt. Untuk judul bab, font 18. Pastikan naskah rapi dan bersih dari salah ketik, tanda baca; serta konsistensi dalam penulis kata, istilah, dan penulisan kutipan serta daftar pustaka.

Kondisi naskah sangat mempengaruhi kelancaran proses penerbitan.

Judul Bab

Nama penulis

A. Pendahuluan

Subbab pertama berisi latar belakang, kondisi terkini, permasalahan, dan metodologi. Poin-poin tersebut selayaknya disarikan dalam bentuk yang sederhana dan ringkas. Kemudian, di akhir subbab ini perlu disampaikan argumen utama yang akan dibangun atau yang menjadi tujuan pada bab ini.

Penulisan judul subbab tidak harus "Pendahuluan", "Isi", atau "Penutup", tetapi dapat berupa kata/frasa yang berkaitan dengan isi. Untuk subbab selanjutnya, **TIDAK DIPERKENANKAN** menggunakan judul "Tinjauan Pustaka", "Metodologi Penelitian", "Pernyataan/Perumusan Masalah", "Tujuan Penelitian", atau "Manfaat Penelitian". Judul subbab tersebut harus diganti menggunakan kalimat topik yang mencerminkan konten subbab.

B. Isi

Subbab kedua berisi penjelasan dari argumen yang akan dibangun tersebut beserta dengan temuan, data, dan analisis. Jika penulis memiliki lebih dari satu argumen utama, pembahasan argumen dipisah ke dalam subbab yang berbeda (setiap subbab hanya membahas satu argumen saja).

Untuk penggunaan tabel harus diberi judul (*caption*) yang menjelaskan secara singkat isinya. Judul dapat berupa frasa ataupun kalimat utuh. Jika diambil dari sumber eksternal maka harus disertakan sumbernya. Penulisan sumber mengacu pada tata cara penulisan kutipan dan referensi. Contoh lihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Contoh Penggunaan dan Penempatan Tabel

No.	Nama	Jumlah	Ket.

Keterangan:

Sumber: Rifai (2005)

C. Isi

Subbab ketiga, keempat, dan selanjutnya (sesuai kebutuhan) berisi penjelasan dari argumen-argumen utama berikutnya. Sekali lagi, setiap subbab hanya membahas satu argumen saja.

Untuk penggunaan gambar harus diberi judul (*caption*) yang menjelaskan secara singkat isinya. Grafik, diagram, bagan, skema, dan foto masuk pada kategori **gambar**. Judul dapat berupa frasa ataupun kalimat utuh. Jika diambil dari sumber eksternal maka harus disertakan sumbernya. Penulisan sumber mengacu pada tata cara penulisan kutipan dan referensi. Contoh lihat Gambar 1.1.

Keterangan:

recerangan.

Sumber: BPS (2015)

Gambar 1.1 Contoh Penggunaan dan Penempatan Gambar

D. Penutup

Subbab ini dibuka dengan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada subbab sebelumnya. Selanjutnya, sampaikan pandangan ke depan terkait isu yang dibahas, yakni peluang dan tantangannya. Kemudian dapat dilengkapi dengan saran dan rekomendasi.

Referensi

- Agustini, N. (2010). *Petunjuk praktis manajemen pengelolaan limbah pertanian untuk pakan ternak sapi.* Kementerian Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian BB Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.
- BPS. (2015, November 17). *Upah nominal dan riil buruh tani di Indonesia (Rupiah), 2014-2015 (2012=100)*. http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1465
- Rifai, M. A. (2005). *Pegangan gaya penulisan, penyuntingan dan penerbitan: Karya-ilmiah-Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Catatan:

- 1. Setiap penulis dalam edited book harus menggunakan satu gaya penulisan sitasi dan referensi yang sama.
- 2. Untuk terbitan *edited book* di Penerbit BRIN penulisan sitasi dan referensi menggunakan format *American Psychological Association* (APA) edisi 7.
- 3. Untuk format dan tata cara penyusunan kutipan serta daftar pustaka *Style* APA selengkapnya dapat merujuk pada https://apastyle.apa.org/style-grammar-guidelines/references/examples atau Panduan Cepat APA 7 dan CMS 17 Penerbit BRIN